



Rita Nelma Siregar<sup>1</sup>

**MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA MATERI MENYIMAK DONGENG BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF LEARNING TIPE GROUP**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif learning tipe group investigation dapat meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Menyimak Dongeng berbantuan media audio visual pada siswa kelas 3C UPT SD Negeri 037 Karya Indah semester 1 tahun pelajaran 2023-2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) . PTK ini menggunakan model pembelajaran investigasi. Urutan langkah penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan: Dengan menggunakan model pembelajaran Group investigasi, minat dan hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan berdasar nilai KKM dari sekolah yakni 70. Pada siklus 1 hasil belajar belum mencapai nilai rata-rata kelas yakni untuk hasil belajar individu 65,1 dan untuk hasil belajar berkelompok dengan nilai 53 serta siswa yang belum tuntas sebanyak 18 orang siswa dari jumlah siswa 41 anak. Meningkat pada siklus 2 setelah berbantuan media pembelajaran berupa audiovisual nilai rata-rata hasil belajar individu sebesar 86,1 dan untuk hasil belajar berkelompok dengan nilai rata-rata siswa yakni 90 dan ketuntasan belajar mencapai Sangat Baik dengan konversi A semua siswa tuntas.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Group Investigation, Minat Dan Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

**Abstract**

The purpose of this study is to determine whether cooperative learning group investigation type learning can increase interest and learning outcomes Indonesian the audio-visual media-assisted Listening to Fairy Tales material in grade 3C students of UPT SD Negeri 037 Karya Indah semester 1 of the 2023-2024 academic year. The method used in this study is class action research (PTK). This PTK uses an investigative learning model. The sequence of classroom action research steps is: planning, action, observation, and reflection. The results showed: By using the Investigative Group learning model, students' interests and learning outcomes each cycle experienced significant changes based on the KKM score from the school, which was 70. In cycle 1, learning outcomes have not reached the class average score, namely for individual learning outcomes of 65.1 and for group learning outcomes with a value of 53 and incomplete students as many as 18 students from a total of 41 children. Increased in cycle 2 after the help of learning media in the form of audiovisuals, the average value of individual learning outcomes was 86.1 and for group learning outcomes with an average student score of 90 and learning completeness reached Very Good with A conversion, all students completed.

**Keywords:** Cooperative Learning Model Learning Group Investigation Type, interests and learning outcomes, Indonesia.

<sup>1</sup> UPT SD NEGERI 037 KARYA INDAH  
 Alamat email ritamia67@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik tetapi perubahan dalam kebiasaan kecakapan bertambah berkembang daya pikir sikap dan lain-lain (Sutomo, 1993:20) Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1996:4) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu berusaha tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sejalan dengan pernyataan tersebut di atas undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” menyebutkan : “Bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sedangkan menurut KTSP 2006 (Depdiknas, 2006: 317), secara mendasar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik.

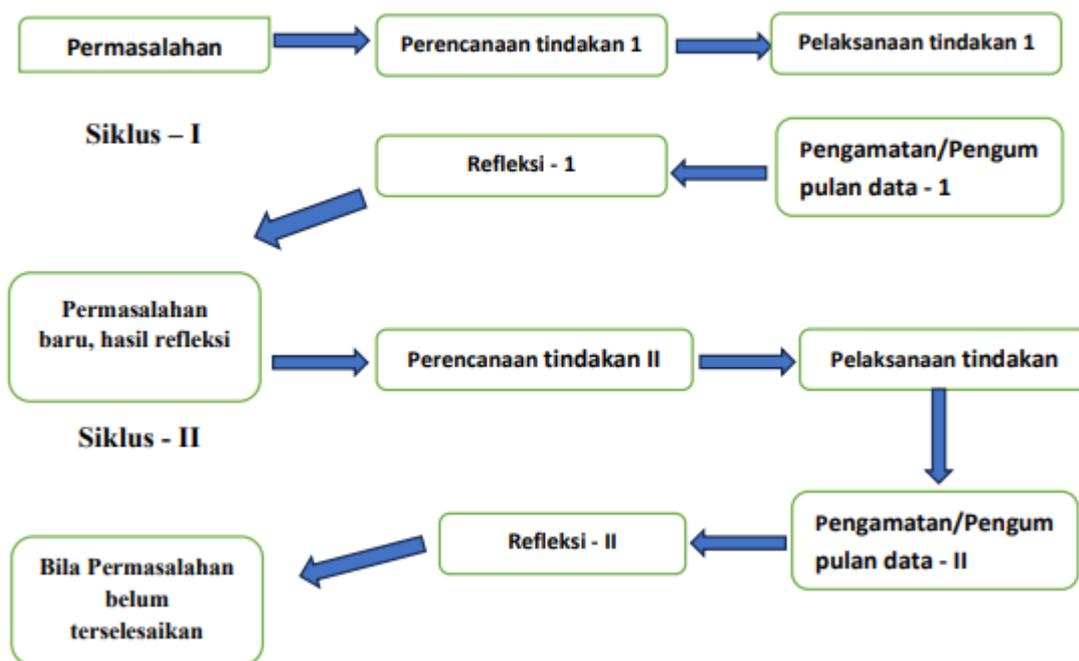
Menurut Ahmad Susanto (2013: 245) tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006: 18) ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1. Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, dan bunyi atau suara, bunyi bahasa lagu, kaset, pesan, penjelasan, laporan, ceramah, khotbah, pidato, pembicaraan narasumber, dialog atau percakapan, pengumuman serta perintah yang didengar dengan memberikan respon secara tepat serta mengapresiasi sastra berupa dongeng, cerita anak-anak, cerita rakyat, cerita binatang, puisi anak, syair lagu, pantun dan menonton drama anak. 2. Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan, dialog, pesan, pengalaman, suatu proses, menceritakan diri sendiri, teman, keluarga, masyarakat, benda, tanaman, binatang, gambar tunggal, gambar seri, kegiatan sehari\_hari, peristiwa, tokoh, kesukaan/ketidaksukaan, kegemaran, peraturan, tata petunjuk, dan laporan, serta mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan. Menurut Ahmad Susanto (2013: 242), pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulisan Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran di SD, berdasarkan peraturan Menteri No. 22 (2006: 5) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah “pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari aspek menyimak, menulis surat, menulis, dan berbicara. Aspek yang dipilih dalam penelitian ini adalah aspek menyimak. Pembelajaran bahasa Indonesia akan bermakna bagi siswa Apabila mereka aktif dengan berbagai cara untuk mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuannya dengan demikian suatu rumus konsep atau prinsip dalam bahasa Indonesia soalnya ditemukan kembali oleh siswa di bawah bimbingan guru secara khusus pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## METODE

Tempat penelitian dilakukan di kelas III C UPT SD Negeri 037 Karya Indah tahun 2023 Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. b. Waktu Waktu penelitian selama Tiga bulan yaitu dari bulan Oktober s.d Desember 2023. c. Rancangan Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam

dua siklus. setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu: a. siklus 1 = 1 kali pertemuan b. siklus 1 = 1 kali pertemuan Setiap pertemuan terdiri dari empat tindakan, yaitu : a. Perencanaan. b. Tindakan c. Observasi dan penilaian d. Refleksi d. Observer Observer dalam penelitian ini adalah ibu Elviza Andriyani, S.Pd. Dipilih untuk menjadi observer pada penelitian ini karena juga mengajar disekolah yang sama dengan peneliti. B. Subyek Penelitian Yang menjadi Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas 3 C UPT SD Negeri 037 Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau tahun pelajaran 2023 2024 yang berjumlah 41 orang siswa, terdiri dari 20 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. C. Sumber Data Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Hasil belajar Hasil belajar adalah penilaian post test yang dilakukan pada setiap pertemuan sesuai dengan materi yang dibahas. Skor pada penilaian hasil belajar adalah skor kuantitatif yaitu skor 0 sampai dengan 100. Hasil belajar dimasukkan pada tabel nilai hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal selanjutnya disingkat KKM dinyatakan tuntas dan yang di bawah KKM dinyatakan tidak tuntas. 1.) Penilaian kognitif (individu) Penilaian kognitif individu bertujuan untuk menilai kemampuan kognitif individu dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. 2.) Penilaian kinerja kelompok (keterampilan) Penilaian kinerja kelompok keterampilan bertujuan untuk menilai kemampuan kelompok dalam menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. D.Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data 1. Penilaian Kognitif (Individu) Untuk mengetahui penilaian kognitif individu digunakan tabel Hasil Analisis Ulangan Harian sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Merumuskan tujuan yang baik dari segi kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah model kooperatif investigasi berakhir, Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah model kooperatif Investigasi yang akan dilaksanakan, Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Pelaksanaan Tindakan Kegiatan di RPP iii. Pengamatan/ Observasi

### HASIL ANALISIS ULANGAN HARIAN INDIVIDU

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 KKM : 72  
 Kelas : III  
 SEMESTER : 1 GANJIL  
 JUMLAH SOAL / ANAK : 10 BUTIR SOAL / 41 ANAK  
 POKOK BAHASAN : DONGENG SEMUT DAN MERPATI

Tabel 4.1 : Hasil Belajar siswa secara Individu

No	NAMA SISWA	SKOR YANG DIPEROLEH										JUMLAH SKOR	%KETERCAPAIAN	TUNTAS BELAJAR	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	ABDUL FADIR	30	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak
2	ALRY LOUIS ALVARO	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	60%	ya	tidak	
3	ALTIYAF TIRTA MASWITO	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	80%	ya	tidak	
4	SYAFRANI BELLA	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	80%	ya	tidak	
5	ANNAS IZZUL HAQZHI	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
6	ANMERANDA KASHI	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
7	ASYRAF ALKAHFI A	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	80%	ya	tidak	
8	BALQIS AZDRA SAERIN	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
9	CHIE SIE EWELETYA MABENZKI	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	80%	ya	tidak	
10	DENIDA SHEDDQA RAMADHANI	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	70%	ya	tidak	
11	EZEKO ALFADIL	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	80%	ya	tidak	
12	FAHRIKA HABIBAHAN	30	30	30	0	0	30	0	30	30	210	70%	ya	tidak	
13	FARIL ADITYA FADIAL	30	0	0	30	30	30	30	30	30	210	70%	ya	tidak	
14	FEBRINA ARIANI	30	30	30	30	30	0	0	30	30	210	70%	ya	tidak	
15	FIKO ARSENDI	30	30	30	30	0	0	0	30	30	210	70%	ya	tidak	
16	RIANA K.HUMABROH	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
17	FARIS ALYAGRI	30	0	0	30	30	30	0	0	30	210	70%	ya	tidak	
18	BEVRI PARASIAN MANIK	30	30	30	30	30	30	30	0	0	270	80%	ya	tidak	
19	MAISYARA SALSABILA	30	0	0	0	0	30	30	30	30	120	40%	tidak	tidak	
20	MELQOT AZZURA SIDIQ	30	30	30	0	0	0	0	0	0	90	30%	ya	tidak	
21	MELYANA BR SITANGGANGI	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
22	MULHAMMAD ALFATAHI	30	0	0	0	0	30	30	30	30	120	40%	tidak	tidak	
23	M. HAFIDZ FIDAYAT RITONGGA	30	30	30	30	30	0	0	0	0	150	50%	tidak	tidak	
24	MYSHERANABLAH BASSA	30	0	0	0	0	30	30	30	30	120	40%	tidak	tidak	
25	OLIVIA	0	30	30	0	0	0	0	30	30	90	30%	tidak	tidak	
26	RAJA MAELANA RAMADHANI	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
27	RAVYA HAFSYA HALILAH	0	0	0	0	30	30	30	30	30	120	40%	tidak	tidak	
28	RIANA NELILIA	30	30	30	0	0	0	0	30	30	120	40%	tidak	tidak	
29	RIS AYU NINGSIH	30	30	30	30	30	0	0	0	30	210	70%	ya	tidak	
30	RUDI ARIANSYAH PENGABEAN	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
31	SARASWATI	30	30	0	0	0	0	0	30	30	90	30%	tidak	tidak	
32	SAYYIDINA HATI	30	30	0	0	0	0	0	30	30	90	30%	tidak	tidak	
33	TANIA LAILA	0	0	0	0	30	30	30	30	0	120	40%	tidak	tidak	
34	ZAHRA TAMIMI	30	30	30	30	30	0	0	0	0	150	50%	tidak	tidak	
35	ZIVAL NOVALDI	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
36	M. ABRAR SULTAN	30	30	30	30	30	30	0	0	0	210	70%	ya	tidak	
37	KIRANA BELVANGSA	30	30	30	30	30	0	0	0	0	150	50%	tidak	tidak	
38	SHARINISA SALSABILA	30	30	0	0	30	30	30	30	30	180	60%	ya	tidak	
39	M. SYAM ALFARIZI	30	30	30	30	0	0	0	30	30	120	40%	ya	tidak	
40	NZALEA RAHMA SANDRO	30	30	30	30	30	0	0	0	0	150	50%	tidak	tidak	
41	IZKASY RAZQA HANAN	0	30	30	30	30	30	30	0	0	150	50%	ya	tidak	
Jumlah skor		370	340	320	300	330	300	230	230	130	190	65,1	60%		
jumlah skor maksimal		410	410	410	410	410	410	410	410	410	410	410	100%		
% skor tercapai		90%	83%	78%	73%	78%	71%	56%	56%	32%	32%	65,1	60%		

Berdasarkan tabel hasil analisis ulangan harian individu diatas dapat diketahui bahwa tingkat hasil belajar para siswa sudah cukup baik, yakni dengan rerata 65,1 dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 orang dari jumlah keseluruhan siswa yakni 41 orang. Maka perlu ditingkatkan dengan cara menciptakan cara belajar siswa maupun metode dan model pembelajaran dari guru.

Tabel 4.2 : Rubrik Penilaian Kelompok 1

Nomor	Aspek penilaian	Nilai					Nilai akhir
		1	2	3	4	5	
1	Kerjasama dan tanggung jawab kelompok dalam berdiskusi		2				2
2	Penyelesaian LKPD kelompok			3			3
3	Presentase kelompok			3			3
4	Ekspresi ketika presentasi			3			3
Total Perolehan Nilai							11

Siklus 1 yang diawali dengan perencanaan, tindakan, dan pengamatan berpengaruh pada diri siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil nilai test yang diperoleh. Berdasarkan hasil belajar dapat diketahui, bahwa dengan dilakukannya model pembelajaran kooperatif learning tipe group investigasi ini terdapat 18 orang siswa yang belum tuntas dan siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa hasil analisis ulangan harian dengan KKM yang di tetapkan oleh sekolah sebesar 70. Sedangkan untuk penilaian Kelompok nilai rerata 5 kelompok belajar yakni 53 dengan konversi cukup baik (C). Sehingga dapat dikatakan belum Tuntas. 3. Refleksi Berdasarkan hasil pengamatan pada tindakan pertama dapat disimpulkan bahwa: a.) Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, beberapa siswa masih sibuk bermain sendiri. b.) Dalam mengerjakan soal-soal pada pertemuan pertama dapat diketahui bahwa perilaku siswa ada yang serius dan ada yang masih acuh tak acuh. c.)Berdasarkan hasil tes terdapat peningkatan hasil belajar siswa meskipun masih di bawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk kelas 3c SD Negeri 037 Karya Indah sebesar 70. d.)Pada pertemuan kedua akan dilakukan pembelajaran dengan bantuan media audiovisual sehingga

diharapkan ada perubahan yang optimal. Siklus II a) Perencanaan 1. Merumuskan tujuan yang baik dari segi kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah model kooperatif investigasi berakhir. 2. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah model kooperatif Investigasi yang akan dilaksanakan. 3. Menyiapkan media pembelajaran berbantuan berupa media audiovisual. 4. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan

### **SIMPULAN**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan Cooperative Learning tipe group investigation berbantuan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak dongeng pembelajaran dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 3C UPT SDN 037 Karya Indah kecamatan tapung kabupaten Kampar yang ditunjuk kan Pada siklus 1 hasil belajar belum mencapai nilai rata-rata kelas yakni untuk hasil belajar individu 65,1 dan untuk hasil belajar berkelompok dengan nilai 53 serta siswa yang belum tuntas sebanyak 18 orang siswa dari jumlah siswa 41 anak. Meningkat pada siklus 2 setelah berbantuan media pembelajaran berupa audiovisual nilai rata-rata hasil belajar individu sebesar 86,1 dan untuk hasil belajar berkelompok dengan nilai rata-rata siswa yakni 90 dan ketuntasan belajar mencapai Sangat Baik dengan konversi A semua siswa tuntas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nurhakim, M. (2018). Penerapan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dongeng Siswa Kelas Iii Mis Darul Ulum Muhammadiyah Bulukumba. Jurnal penelitian pendidikan bahasa indonesia, Daerah, dan Asing, 1(2), 190.
- Arends, L. Ricard.2008. Learning to Teach (Belajar Untuk Mengajar). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto,Suharsimi & Suharjono & Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart. (2002). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hammalik. 2007. Strategi Pembelajaran dan Mengajar. CV. Maulana. Bandung.
- Sharan,dkk.1984. Cooperative Learning in the classroom : Research in desegregated school. Hillsdale. NJ : Erlbaum
- Sardiman, 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soetomo. 1993. Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar. Cetakan 1. Surabaya: Usaha Nasional.
- Yuwono, Trisno & Abdullah Pius. 1994. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis. Surabaya :Arkola